

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif-sosiologis. Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang bermuara pada teks-teks keagamaan yaitu Al-Qur'an, dan al-hadits, serta pendapat Ulama. Pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang di kaitkan dengan teori-teori sosial khususnya sosiologi keluarga.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Study kasus*) Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada saat tertentu di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Pendekatan normatif-sosiologis dipilih peneliti karena peneliti langsung terjun kelapangan; beberapa rumah pasangan pekerja seks lokalisasi kandungan Nganjuk, peneliti akan melakukan teknik wawancara mendalam kepada beberapa pasangan pekerja seks lokalisasi kandungan Nganjuk. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang dianggap representatif untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini bertindak secara terang-terangan selaku peneliti. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo kec. Tanjunganom kab. Nganjuk yang terletak di sebelah utara jalan raya Surabaya-Nganjuk, tepatnya disebelah utara stasisun kereta api Baron Nganjuk.

D. Sumber Data

Sember data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari sumber data primer, sekunder, dan tersier, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti.² Data ini diperoleh dengan cara wawancara terstruktur, yaitu Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. wawancara dilakukan dengan cara dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang dipakai sebagai pedoman, tetapi dimungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi padasaat wawancara di lakukan.³ Sumber data penelitian ini adalah pekerja seks yang ada di lokalisasi kandangan Desa Kedungrejo nganjuk yang sudah menikah yakni sejumlah 9 orang PSK. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar,dan bertanya.
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah dalam bentuk jadi seperti data dalam dokumen dan publikasi.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder yaitu sumber kepustakaan yang membahas mengenai keluarga sakinah.
- c. Data tersier merupakan bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder.⁵ Dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan subjek penelitian.

² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, 57.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 59.

⁴ *Ibid.*, 58.

⁵ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 113..

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode obrservasi non partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Ada dua macam observasi sederhana, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observator turut mengambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipasi jika observator tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat dan perikehidupan orang-orang yang diobservasi.⁶

2. Metode Interview

Wawancara (Interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara

⁶ Jam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 104-105.

(pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka, artinya bahwa subjek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut. Metode wawancara ini dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan Pemahaman Pekerja Seks Komersial Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Lokalisasi kandang Desa Kedungrejo kab. Nganjuk. Wawancara dilakukan kepada :

- a. Pejabat atau perangkat Desa Kedungrejo, untuk mendapatkan data tentang profil Desa Kedungrejo meliputi kondisi geografis, ekonomi, pendidikan agama, dan sejarah Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo.
 - b. Pekerja seks komersial yang berkeluarga, untuk mengetahui pemahamannya terhadap konsep keluarga sakinah.
3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau hasil wawancara kepada para Pekerja seks komersial Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo tentang konsep keluarga Sakinah. Dengan harapan ketika melakukan metode dokumentasi beberapa hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini yang memfokuskan pada

“Pemahaman Pekerja Seks Komersial Terhadap Konsep Keluarga Sakinah” Lokalisasi Kandungan Desa Kedungrejo kab. Nganjuk ”.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Peneliti di sini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memilah-milah bagian bagian materi yang akan diteliti. Hal tersebut untuk mempermudah langkah-langkah

penelitian di kemudian hari.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha menyajikan data hasil temuan, berupa kenyataan yang ada di lapangan; peneliti tidak merekayasa akan data yang diperolehnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan observasi di lapangan; melihat situasi dan kondisi yang ada, yaitu sebagaimana semestinya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti berusaha meneliti dengan cermat dan seksama; peneliti akan meneliti secara detail tiap-tiap sudut pasar yang dianggap merupakan data yang diperlukan.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Terdapat empat jenis *triangulasi* yaitu:

- a. *Triangulasi* metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai persepsi atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, *triangulasi* tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, *triangulasi* tidak perlu dilakukan. Namun demikian, *triangulasi* aspek lainnya tetap dilakukan.
- b. *Triangulasi* sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah,

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178.

catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

- c. Terakhir adalah *triangulasi* teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepsi teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, *triangulasi* teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan persepsi tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.⁹

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

⁹ Mudjia Rahardjo, “*Triangulasi* dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Kampus UIN Mulana Malik Ibrahim Malang*, 15 Oktober 2010.

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁰

¹⁰Ibid., 91.